

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

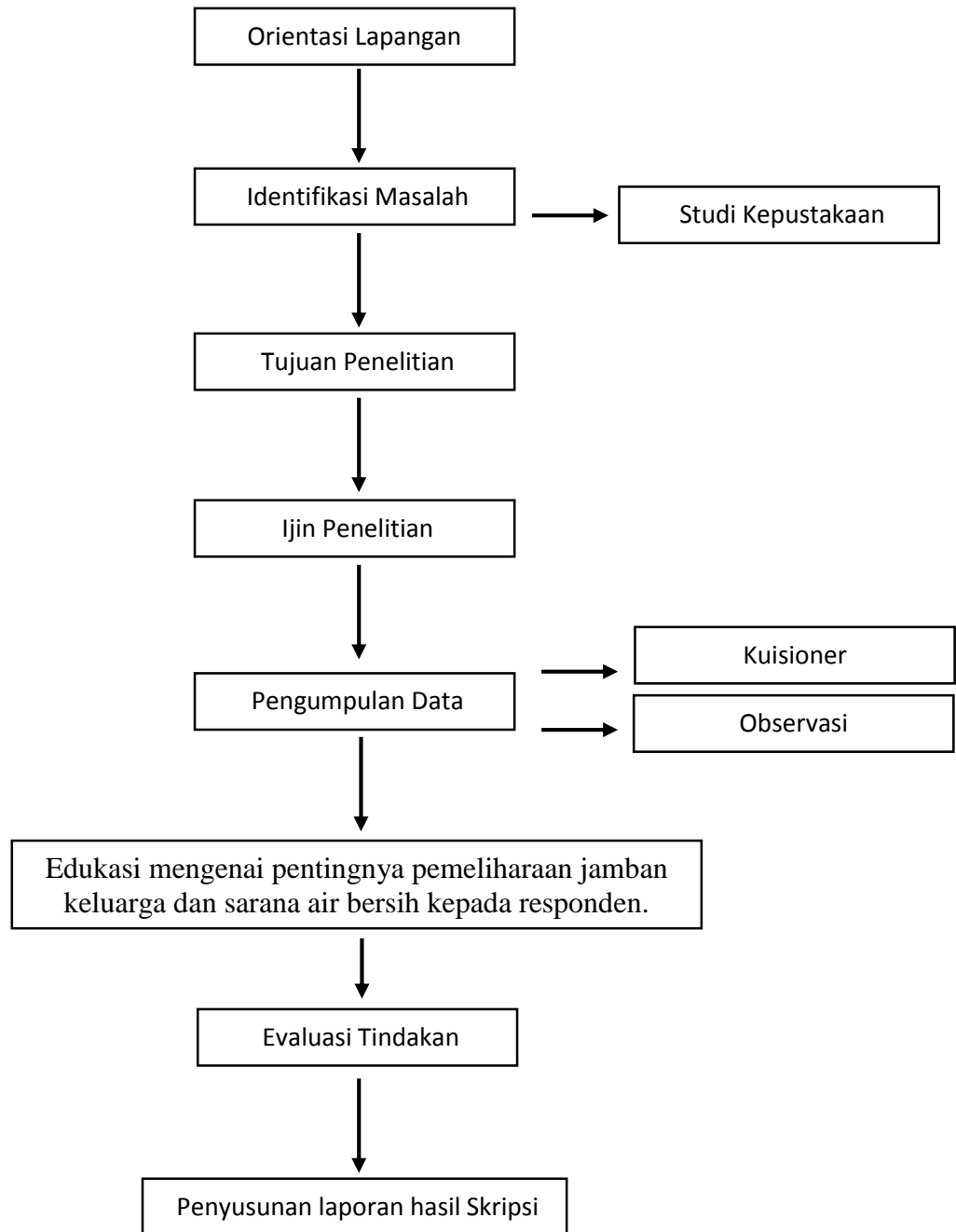
Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian observasi. Dan menggunakan desain kasus kontrol (Case Control). Sebagai kelompok kasus dalam penelitian ini adalah balita dibawah umur 5 tahun yang terkena stunting yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar, Bali. sebagai kontrol adalah balita dibawah umur 5 tahun yang dalam keadaan sehat yang berada di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar. (Dr Saryono, 2013).

#### **B. Alur penelitian**

Penelitian ini memiliki alur penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan orientasi lapangan dengan melihat kondisi lokasi penelitian.
2. Melakukan identifikasi masalah dengan mencakup studi kepustakaan.
3. Menetapkan tujuan penelitian yang akan diteliti.
4. Mengurus surat ijin yang diperlukan saat pengambilan data yang diserahkan kepada pihak UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar.
5. Melakukan wawancara dengan menggunakan instrument berupa lembar kuisisioner serta melakukan observasi dalam proses pengumpulan data.
6. Setelah pengumpulan data lalu penulis memberikan sedikit Edukasi mengenai pentingnya pemeliharaan jamban keluarga dan sarana air bersih kepada responden.
7. Melakukan evaluasi terkait kegiatan yang telah dilakukan.

8. Penyusunan hasil laporan skripsi penelitian yang telah dilaksanakan.



**Gambar 4.**  
**Alur Penelitian**

## **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan selama satu bulan yaitu dari Maret s/d April 2022.

### **2. Tempat penelitian**

Penelitian akan dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Blahbatuh II Kabupaten Gianyar, Bali. Penelitian memilih lokasi penelitian ini atas beberapa pertimbangan, yaitu.

- a. UPTD Puskesmas Blahbatuh II merupakan salah satu wilayah yang terkena lokus (Lokasi Fokus) stunting tertinggi di Kabupaten Gianyar.
- b. UPTD Puskesmas Blahbatuh II memiliki balita yang mengalami kejadian stunting dan balita sehat.

## **D. Populasi dan sampel penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang memberi informasi dari balita yang berumur 0-59 bulan yang berada di Wilayah UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar dengan jumlah populasi sebanyak 60 balita yang dilihat pada kelompok kasus dalam penelitian ini sebanyak 30 balita yang di diagnose stunting yang dilihat pada buku KMS/KIA dan pada kelompok control sebanyak 30 balita yang dalam keadaan sehat dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Bersedia menjadi sampel penelitian dan mengisi formulir kesediaan menjadi responden.
- b. Berumur 0-59 bulan.
- c. Balita laki-laki dan perempuan

- d. Terdaftar menjadi anggota di posyandu di Wilayah UPTD Puskesmas Blahbatuh II. Gianyar

## **2. Sampel penelitian**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Jenis teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel tidak acak atau *non probability sampling*.

## **3. Teknik pengambilan sampel**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik pengambilan sampel adalah non probability Sampling yaitu quota sampling adalah penelitian mengumpulkan subyek yang memenuhi persyaratan (subyek yang mudah ditemui) hingga terpenuhinya jumlah (Quatum) yang telah di tetapkan. Pelaksanaan pengambilan sampel dengan jatah sangat tergantung kepada peneliti, tetapi dengan kriteria dan jumlah yang telah di tentukan sebelumnya (Dr Saryono, 2013) Sampel sudah di tentukan sebanyak 60 orang itu balita stunting sebanyak 30 orang dan balita normal 30 orang.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

#### **a. Data primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sampel penelitian. Data primer dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Data identitas responden yaitu nama, umur, pekerjaan orang tua, alamat, nomor handphone.
- 2) Data mengenai tingkat risiko jamban yang dimiliki oleh responden dan memenuhi syarat kesehatan (jenis kloset yang dipergunakan, jarak antara lubang resapan septic tank dengan sumur atau sumber air, lantai kedap air dan landau miring, bangunan jamban permanen, terdapat ventilasi udara pada jamban, tersedia air, sabun, alat pembersih pada jamban, jamban dibersihkan secara teratur dan tidak terdapat binatang pengganggu.). dengan menggunakan metode Wawancara dengan menggunakan kuisisioner dan pengamatan langsung
- 3) Data mengenai tingkat risiko air bersih yang dimiliki oleh responden (sumber air yang dipergunakan apakah tercukupi atau tidak serta memenuhi persyaratan kualitas fisik air, pengolahan air minum dan penyimpanan air minum, jarak antara sumber air dengan septic tank.) dengan menggunakan metode wawancara dengan menggunakan kuisisioner dan pengamatan langsung.

4) Data mengenai keadaan balita menderita stunting yang di lihat pada buku KMS/KIA dilakukan dengan metode studi dokumen yaitu hanya melihat pada buku KMS/KIA.

b. Data sekunder

Data sekunder meliputi gambaran umum tentang wilayah kerja

UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar.

## **2. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data

Berdasarkan data yang dikumpulkan sebagai berikut :

- 1) Data identitas responden yaitu nama, umur, pekerjaan orang tua, alamat, nomer hanhphone. Data ini diperoleh dengan cara pengisian formulir identitas responden oleh peneliti dengan wawancara kepada ibu anak balita.
- 2) Data identifikasi mengenai keadaan jamban rumah tangga. Data ini diperoleh dengan cara pengisian quisioner oleh peneliti dengan wawancara kepada ibu anak balita mengenai keadaan jamban rumah tangga
- 3) Data identifikasi mengenai sarana air bersih keluarga. Data ini diperoleh dengan cara pengisian quisioner oleh peneliti dengan wawancara kepada ibu anak balita
- 4) Data mengenai Keadaan balita apakah menderita stanting yang dilihat pada buku KMS/KIA Data ini diperoleh dengan

### **3. Instrument pengumpulan data**

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah alat tulis dan kuisisioner

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

#### a. Editing.

- 1) Data Identitas diolah secara deskriptif dengan tabel distribusi frekuensi
- 2) Data mengenai keadaan jamban rumah tangga diolah secara deskriptif dengan tabel distribusi frekuensi
- 3) Data mengenai sarana air bersih keluarga diolah secara deskriptif dengan tabel distribusi frekuensi
- 4) Data mengenai Keadaan balita apakah menderita stunting diolah secara deskriptif dengan tabel distribusi frekuensi

#### b. Entry data

*Entry data* yang telah diperoleh dimasukkan dengan menggunakan program SPSS dari komputer.

#### c. Cleaning

*Cleaning* dilakukan untuk menghilangkan data-data dari proses *entry data* yang tidak diperlukan dan merapikan semua proses pengolahan data.

#### d. Coding

*Coding* adalah memberikan kode data variabel – variabel penelitian

e. Tabulating

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

**2. Analisis data**

Untuk menganalisis hubungan antara tingkat resiko jamban keluarga dan air bersih terhadap kejadian stunting, dilakukan dengan analisis statistic untuk mengetahui hubungan variable yang akan diuji. Adapun variabel yang akan diuji adalah tingkat risiko jamban keluarga dan air bersih terhadap kejadian stunting di wilayah UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar dengan menggunakan bantuan program computer untuk analisis data dan untuk menentukan ada tidaknya suatu hubungan dengan melakukan uji Chi-Square yang disajikan dalam bentuk table silang dengan rumus sebagai bderikut :

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{F_e}$$

Keterangan

X<sup>2</sup> : nilai *Chi-kuadrat*

F<sub>0</sub> : nilai atau frekuensi yang diharapkan

F<sub>e</sub> : Nilai atau frekuensi yang diharapkan dari masing masing sampel



## **G. Etika Penelitian**

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini yaitu :

### **1. Respect for persons**

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP).

### **2. Beneficence**

Beneficence yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian dari penelitian ini. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

### **3. Justice Berlaku adil.**

Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.